

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan acuan utama dalam faktor di perkembangan hubungan internasional. Globalisasi juga membuka peluang untuk setiap negara di dunia untuk bisa memasarkan produknya ke pasar global. Sehingga menyebabkan setiap negara berupaya dalam membangun berbagai macam strategi untuk bisa mendapatkan keuntungan di perdagangan nasional maupun internasional.

Di era globalisasi perkembangan teknologi juga berkembang begitu pesat, persaingan didunia bisnis akan lebih seru baik didunia nyata maupun sosial media. Dunia bisnis semakin melonjak sehingga menghasilkan suasana persaingan yang kompetitif, sulit dipredaksi dan cepat. Semua pelaku industri atau produsen baik jasa maupun barang harus selalu mmelakukan perbaikan, inovasi baru, penyempurnaan, dalam meningkatkan daya saing produk tersebut.¹

Banyaknya industri bakery di Kabupaten Lamongan merupakan suatu potensi yang bisa digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian. Industri merupakan sektor yang memiliki banyak kaitanya dengan sektor lain. Industri bakery di Lamongan berkembang cukup pesat dan berkontribusi cukup baik dalam menghasilkan struktur ekonomi. Pembangunan industri bakery juga memberikan dampak luas bagi kemajuan

¹ Rifki dkk 2020, *Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo*, (Kajian Ekonomi dan Bisnis), Vol.13, No.1, Hal.2

didunia wirausaha, perluasan kesempatan bekerja serta berusaha, sebagai penggerak pembangunan masyarakat.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat juga berdampak terhadap industri bakery. Kemajuan teknologi yang sangat maju sangat berdampak terhadap industri bakery, dengan banyaknya teknik, model, dalam pembuatan bakery sehingga terdapat inspirasi yang baru dan kenyamanan terhadap konsumen. Kondisi ini menuntut industri bakery untuk lebih meningkatkan daya saing dalam pemasaran, baik dari segi kuantitas maupun kualitas produk.²

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik industri bakery bahwa perkembangan bakery sangat potensial dan semakin berkembang. Tidak semua industri bakery akan mendapatkan pasar yang baik dikalangan konsumen serta pemasaran yang besar. Beberapa industri bakery berupaya dalam meningkatkan volume penjualan serta menambah konsumen dengan memberikannya berbagai macam pilihan produk dalam mengambil keputusan untuk membeli bakery tersebut.

Daya saing menurut Michael Porter (1990) merupakan produktifitas yang diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh seorang tenaga kerja. Secara umum daya saing adalah kemampuan perusahaan, negara, daerah, atau antar daerah dalam meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga kerja serta sumber daya yang produktif dan berkesinambungan untuk menghadapi persaingan dengan upaya memaksimalkan potensi produk yang baik. Dalam konteks kabupaten atau

² Made dan Gede, 2018, " *Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram*", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 15, No. 2, Hal. 194

kota bagi sebuah organisasi, daya saing dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ekonomi sosial diwilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Saat ini terdapat banyak usaha bakery yang memberikan varian rasa maupun tekstur dan tingkat harga yang berbeda. Apabila strategi pemasaran berjalan dengan baik, maka proses perencanaan serta pelaksanaan penetapan harga, promosi. Sehingga mereka berusaha untuk meningkatkan potensi daya saing usahanya untuk mencapai pemasaran yang lebih besar.

Untuk bisa menghasilkan produk yang baik tidaklah mudah, setiap industri harus memiliki strategi produksi yang baik, mulai dari proses pembuatan hingga produk siap untuk dipasarkan. Hal yang perlu diperhatikan industri dalam menghasilkan produk yang baik yaitu tentang pemenuhan kebutuhan serta kepuasan konsumen.

Adanya persaingan dari usaha yang sama akan mempengaruhi penerimaan laba dan kemudian akan berpengaruh terhadap perkembangan industri bakery tersebut. Melihat kondisi ini, maka setiap industri bakery harus memperhatikan tingkat pemasaran, karena pemasaran merupakan faktor yang menentu untuk besarnya volume penjualan produk yang sangat berarti mempengaruhi laba industri tersebut. Pada lingkungan bisnis saat ini yang semakin maju serta banyak pendatang baru dalam menguasai pasar, setiap perusahaan harus bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk bisa terus menerus bersaing melalui terobosan yang baru.³

³ Agus dkk, *Dampak PEFC, FSC dan ISO 382000 Terhadap Peningkatan Daya Saing Industri Kayu*, (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen), Vol. 5, No. 2, Hal.99

Yang menjadikan dasar persaingan yaitu mengenai varian rasa, dan bentuk. Karena setiap industri memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik minat konsume. Selain itu dengan kemasaran yang baik juga berpengaruh untuk menarik minat konsumen, jika kemasan yang digunakan biasa saja maka konsumen akan berfikir dua kali untuk membelinya. Selanjutnya dengan lokasi yang strategi juga untuk mempermudah konsumen untuk menjangkaunya.

Berbagai cara dilakukan oleh pelaku industri supaya usaha yang dijalankan bisa bertahan ditengah-tengah banyaknya persaingan. Suatu usaha didirikan serta dikelola agar bisa menghasilkan suatu produk, baik itu berupa jasa maupun barang. Produk yang dihasilkan kemudian dipasarkan dan dijual ke pihak lain atau konsumen yang memerlukan produk tersebut untuk memenuhi sebagian kebutuhannya.

Industri harus sering melakukan suatu pengembangan dalam produk yang dihasilkannya supaya bisa menghadapi persaingan pasar yang semakin tajam. Industri harus bekerja cepat dan tepat untuk mengambil keputusan serta mengeluarkan ide-ide yang kreatif, inovatif dan juga modern agar bisa diterima oleh konsumen maupun masyarakat sehingga membuat dunia persaingan dalam usaha bisa bertahan dengan baik.⁴

Di Lamongan memiliki banyak usaha industri baik dari bakeri, krupuk, makanan dll. Salah satunya berada di desa Bluluk yang memiliki industri bakeri. Desa Bluluk adalah salah satu Desa di Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan. Dari hal itu mata pencaharian penduduk mayoritas

⁴ Philip Kotler Dan G. Amstrong, "*Dasar-dasar Pemasaran*", Edisi Ke-9, Terj. Alexander Sundoro, (Jakarta: Indexs, 2003), Hal. 312

adalah petani dan ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta, buruh pabrik serta sebagian kecil bekerja sebagai PNS. Awalnya masyarakat desa Bluluk hanya mengandalkan hasil pertanian dan buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian, masyarakat berusaha untuk mendirikan usaha mandiri dengan membangun berbagai industri salah satunya yaitu industri bakery dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Dari uraian di atas penulis tertarik dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Peningkatan Daya Saing di Industri Bakery dalam Pengembangan Kualitas Produk (Studi Kasus Industri Bakery di Kabupaten Lamongan)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian sebagai rumusan masalah dibawah ini :

1. Bagaimana strategi daya saing yang digunakan di industri *bakery*?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi daya saing ?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan penjualan di Industri Bakery?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendiskripsikan strategi daya saing yang digunakan di industri *bakery*
- b. Untuk mengetahui proses produksi pada Industri Bakery
- c. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan penjualan di Industri Bakery

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian bisa digunakan untuk memberikan informasi maupun pengetahuan mengenai bagaimana Strategi Peningkatan Daya Saing di Industri Bakery dalam Pengembangan Kualitas Produk.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang luas mengenai persaingan yang terjadi dalam dunia industri dalam pengembangan kualitas produk bakery, sehingga membuat daya tarik tersendiri untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

b. Bagi Produsen

Sebagai acuan maupun motivasi bagi produsen untuk lebih meningkatkan kualitas produknya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat didalam dunia industri atau pemasaran, serta lebih memanfaatkan media sosial sebagai acuan untuk mempermudah konsumen dalam menjangkau produk yang dipasarkan.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Menurut UU No. 20 Tahun 2018, usaha kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh beberapa orang atau bisa

dibilang badan usaha yang bukan dari anak perusahaan maupun cabang perusahaan yang dimiliki.⁵

Dalam dunia industri sering kali terjadi sebuah persaingan antara produsen dengan produk yang sama, sehingga membuat produsen untuk meningkatkan kualitas produknya dalam pemasaran. Sehingga sangat mudah untuk menarik perhatian konsumen untuk membeli produk yang kualitasnya lebih menarik, harga terjangkau dan rasa yang enak untuk dinikmati.

2. Operasional

Penegasan operasional, pengembangan kualitas produk dalam mengatasi persaingan didunia industri merupakan tujuan dari suatu industri tersebut. Dari segi kualitas produk di imbangi dengan strategi penjualan yang baik maka akan sangat mudah dalam menghadapi persaingan di pasar.

F. Sistematika Penelitian Proposal

Sistematika dalam penelitian proposal secara garis besar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi dll.
2. Bagian inti atau yang paling utama terdiri dari :

⁵ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. ke-2, hal, 3.

- a. Bab I Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan dalam penelitian, penegasan istilah , sistematika pembahasan.
- b. Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi Kajian Pustaka, Penelitian terdahulu, paradigma penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsaan temuan, tahap-tahap penelitian
- d. Bab IV Hasil Penelitian, Menguraikan Deskripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Data
- e. Bab V Pembahasan yang terdiri dari pembahasan hasil penelitian yaitu strategi peningkatan daya saing industri bakery dalam pengembangan kualitas produk.
- f. Bab IV Penutup, yang berisikan kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran.